

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Pengertian Tugas Akhir

Secara umum Tugas Akhir (TA) merupakan karya ilmiah yang harus dibuat seorang mahasiswa, sebagai persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi. Karya ilmiah tersebut disusun dalam bentuk karya seni/ desain dan karya tulis, untuk menunjukkan kemampuan dan sikap berpikir ilmiah mahasiswa secara mandiri.

TA di Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) Institut Seni Indonesia (ISI) Denpasar dapat dipilih mahasiswa dalam bentuk suatu penciptaan karya seni rupa dan desain atau pengkajian karya seni rupa dan desain (Skripsi), yang harus dibuat mahasiswa sebagai persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan tinggi di FSRD ISI Denpasar untuk memperoleh gelar Sarjana (S1).

1.2 Batasan

Pilihan TA berupa penciptaan karya seni rupa dan desain, dilengkapi karya tulis berupa Skrip Karya/ Pengantar Karya, sebagai karya tulis akademik perorangan yang disusun dalam bentuk dan prosedur ilmiah. Karya TA yang dibuat bisa berupa karya baru (temuan) mahasiswa atau pengembangan teori baru, yang dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, dengan bimbingan dosen pembimbing yang telah ditetapkan.

TA dengan pilihan Pengkajian Karya Seni Rupa dan Desain atau skripsi adalah karya tulis akademik perorangan berupa hasil studi atau penelitian yang disusun dalam bentuk dan prosedur ilmiah. Karya tulis tersebut dapat berupa temuan atau pengembangan ilmu, sebagai sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan, seni dan teknologi, dengan bimbingan Dosen Pembimbing.

1.3 Tujuan

Tujuan Karya Tugas Akhir di FSRD ISI Denpasar adalah untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa Program Sarjana (S1) agar:

- 1) Menghayati asas – asas keilmuan sehingga mampu berpikir, bersikap dan berperilaku sebagai seorang ilmuwan.
- 2) Menguasai ilmu/ metodologi penelitian/ metode penciptaan dalam bidang seni rupa dan desain, sehingga dapat mengorganisasikan suatu karya tulis ilmiah / melaksanakan penelitian ilmiah, atau dapat menciptakan karya berdasarkan prosedur ilmiah bidang seni rupa dan desain.
- 3) Memperdalam dan memperluas wawasan pengetahuan dalam bidang ilmu seni rupa dan desain.
- 4) Mengkomunikasikan ciptaan karya seni rupa dan desain atau temuan ilmiah secara lisan dalam forum ilmiah ujian dan secara tertulis dalam bentuk karya tulis ilmiah sesuai dengan ketentuan

BAB II

PROSEDUR TUGAS AKHIR

Mahasiswa Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) Institut Seni Indonesia (ISI) Denpasar yang akan mengikuti Tugas Akhir (TA), wajib mengikuti prosedur yang berlaku, agar dapat dipertanggung jawabkan.

2.1 Pendaftaran TA/ Pengajuan Proposal

- a. Mahasiswa yang mengikuti TA mendaftar di Bagian Akademik FSRD, dengan melampirkan proposal dan persyaratan administrasi akademik.
- b. Kelengkapan persyaratan administrasi akademik diperiksa oleh Ka Sub bag Akademik FSRD.
- c. Kelengkapan persyaratan akademik Tugas Akhir per program studi, diperiksa oleh ketua program studi.
- d. Proposal yang masuk diperiksa oleh masing-masing ketua program studi atau oleh tim yang dibentuk di masing-masing program studi.
- e. Judul-judul proposal yang telah disetujui dan ditetapkan dosen pembimbingnya, formulir pendaftarannya ditandatangani oleh masing-masing ketua program studi/ ketua-ketua jurusan.
- f. Judul-judul proposal dan dosen-dosen pembimbing yang telah ditentukan, kemudian ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan FSRD ISI Denpasar.

2.2 Persyaratan Pengajuan Proposal TA

- a. Sudah duduk di Semester VIII atau telah lulus semua mata kuliah dengan nilai minimal C (kecuali TA), dibuktikan dengan lampiran Transkrip Nilai Akademik yang telah disahkan PA, Kejur dan PD I.
- b. Mengajukan 3 (tiga) judul/ proposal TA yang dijilid plastik mika/ kertas buffalo, dan diperkenankan mengajukan 2 (dua) nama calon Dosen Pembimbing.
- c. Mengisi formulir usulan judul TA yang telah disiapkan bagian akademik FSRD.
- d. Persyaratan khusus untuk mahasiswa Jurusan Seni Rupa Murni jalur Penciptaan Karya Seni, wajib melampirkan bukti (katalog) pernah pameran 3 (tiga) kali; dan yang memilih jalur pengkajian/ Skripsi, wajib melampirkan bukti (sertifikat) pernah mengikuti seminar lokal dan nasional, masing-masing minimal 1 (satu) kali.
- e. Persyaratan khusus bagi mahasiswa Jurusan Desain, melampirkan bukti (sertifikat asli) studi banding dan menyumbangkan 1 (satu) buah buku desain. Mahasiswa desain yang memilih jalur karya tulis/ Skripsi, nilai Mata Kuliah Seminar, Metode Penelitian dan Metode Penelitian Desain minimal B. Dan bagi mahasiswa Desain Interior yang memilih jalur karya desain, wajib melampirkan denah kasus minimal 1000 m².
- f. Semua persyaratan pengusulan judul TA dimasukkan ke dalam map : (1) Warna merah untuk Jurusan Seni Rupa Murni ; (2) Warna biru untuk Jurusan Desain ; (3) Warna Hijau untuk Jurusan PS Kriya Seni; (4) Warna Kuning untuk PS Fotografi.
- g. Bagi mahasiswa yang masih sedang mengambil kuliah Kerja Praktek diperkenankan mendaftar TA, apabila sudah dalam proses penyelesaian laporan atau persiapan ujian, dibuktikan dengan rekomendasi Dosen Pembimbing I dan II.

- h. Bagi mahasiswa yang belum dapat menyelesaikan TA pada 1 (satu) semester sebelumnya, dapat mendaftar kembali (registrasi ulang) dalam kategori TA lanjutan, dengan menyetor foto copy formulir pendaftaran TA yang telah disetujui Kejur/ Ka Prodi pada semester sebelumnya di dalam map.

2.3 Pelaksanaan TA

- a. Pelaksanaan TA di FSRD ISI Denpasar dilakukan dalam 2 periode, yaitu Periode Semester Ganjil (September – Januari) dan Periode Semester Genap (Pebruari – Juli). Setiap periode TA dilaksanakan selama 6 bulan (1 Semester).
- b. Khusus TA Penciptaan Karya Seni/ Desain, dilakukan di studio masing-masing jurusan/ program studi. Apabila ruang studio tidak dapat menampung semua mahasiswa peserta TA, seijin Ka Prodi, Kejur dan Staf Pimpinan FSRD, mahasiswa dapat mengerjakan TA di luar kampus (rumah masing-masing).

2.4 Kegiatan Bimbingan

- a. Semua mahasiswa TA wajib melaksanakan kegiatan bimbingan dengan dosen pembimbingnya masing-masing, minimal 1 (satu) x seminggu, dibuktikan dengan Kartu Bimbingan/ Asistensi.
- b. Kegiatan bimbingan dilakukan di kampus. Tetapi apabila karena sesuatu hal kegiatan bimbingan tidak dapat dilaksanakan di kampus, kegiatan bimbingan dapat dilaksanakan di luar kampus berdasarkan kesepakatan antara mahasiswa dengan pembimbing.
- c. Dosen Pembimbing dapat menyatakan "layak ujian" bagi mahasiswa yang karya TA-nya memenuhi syarat dan "tidak layak ujian" terhadap karya TA yang tidak memenuhi syarat, sesuai dengan ketentuan akademik.
- d. Mahasiswa yang karya TA-nya telah memenuhi syarat, diperkuat dengan Surat Keterangan Layak Ujian, yang ditandatangani kedua dosen pembimbing.

2.5 Evaluasi

Evaluasi TA dilaksanakan secara umum di tingkat fakultas dalam Rapat Dosen Pembimbing sebanyak 2 (dua) kali dalam satu periode :

- a. Evaluasi I dilaksanakan di awal bulan ke-4, setelah mahasiswa melaksanakan kegiatan TA selama 3 (tiga) bulan. Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengecek hasil karya seni/ desain dan karya tulis yang telah dikerjakan mahasiswa, dengan mendengarkan laporan para dosen pembimbing.
- b. Evaluasi II dilaksanakan pada akhir bulan ke-5, untuk mengecek kemajuan penyempurnaan karya seni/ desain dan karya tulis mahasiswa. Hasil Evaluasi II ini dipakai acuan untuk menentukan mahasiswa yang berhak maju Ujian TA/ Sidang Sarjana

2.6 Pameran Karya TA

- a. Mahasiswa yang sudah dinyatakan layak mengikuti Ujian TA oleh kedua dosen pembimbingnya, wajib mengikuti Pameran Karya TA.

- b. Pameran Karya TA dilaksanakan sebelum Ujian TA selama 1 (satu) minggu, dan pelaksanaannya dilakukan paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian TA.
- c. Sebelum mengikuti Pameran Karya TA, mahasiswa wajib mendaftarkan diri dan memenuhi persyaratan administrasi yang telah ditentukan, di Bagian Akademik FSRD ISI Denpasar.
- d. Pameran Karya TA terbuka untuk umum, agar publik (masyarakat) tahu hasil-hasil karya seni/ desain yang dihasilkan oleh mahasiswa setelah menekuni pendidikan di FSRD ISI Denpasar.

2.7 Persyaratan Pameran Karya dan Ujian TA

Mahasiswa yang telah dinyatakan berhak mengikuti Ujian TA, wajib melengkapi persyaratan administrasi ujian dan pameran karya TA sebagai berikut :

- a. Mendaftarkan diri untuk mengikuti ujian TA, sekaligus Pameran Karya TA di Bagian Akademik FSRD ISI Denpasar.
- b. Membayar uang administrasi Ujian TA dan Pameran Karya TA, sesuai dengan ketentuan panitia ujian (untuk katalog, pelaksanaan pameran, sesajen, konsumsi, persiapan teknis ujian, yudisium dan dokumentasi/ publikasi).
- c. Mengisi formulir peserta pameran karya TA, dilengkapi pas foto berwarna ukuran 3 x 4 (gaya santai) dan 1 (satu) lembar foto berwarna karya TA yang diunggulkan berukuran postcard, untuk katalog pameran TA.
- d. Mengisi formulir isian Biodata peserta Ujian TA
- e. Menyerahkan pas foto hitam putih/ berwarna 2 (dua) lembar dengan pakaian formal, untuk arsip data alumni (bila sudah dinyatakan lulus).
- f. Menyerahkan Surat Keterangan Layak Uji yang telah ditandatangani oleh kedua dosen pembimbing.
- g. Melampirkan kwitansi pembayaran SPP pada semester yang sedang berjalan (asli).
- h. Melampirkan kartu mahasiswa (asli)
- i. Melampirkan Transkrip Nilai Akademik dengan kredit telah mencapai 144 SKS yang telah disahkan PA, Kejur dan PD I.
- j. Melampirkan Satuan Kredit Kegiatan (SKK), berikut bukti-buktinya.
- k. Menyerahkan Surat Pernyataan bermeterai, bahwa karya TA yang dibuat bukan jiplakan.
- l. Menyerahkan karya tulis sebanyak 5 (lima) eksemplar ke Bagian Akademik FSRD atau langsung ke masing – masing penguji, paling lambat 3 (tiga) hari sebelum ujian komprehensif.

2.8 Pelaksanaan Ujian

- a. Ujian TA dilaksanakan oleh panitia yang dibentuk oleh fakultas dan ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan FSRD ISI Denpasar.
- b. Dosen penguji TA disusun oleh ketua program studi, sesuai dengan kompetensi dosen di masing-masing program studi (sepengetahuan ketua jurusan) dan ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan FSRD ISI Denpasar.
- c. Materi ujian komprehensif menyangkut penilaian terhadap karya seni/ desain, karya tulis dan unsur penunjang (lihat lampiran).
- d. Ujian dilaksanakan maksimal selama 2 jam.
- e. Nilai-nilai tim penguji disetor kepada panitia dan direkap oleh panitia, untuk bahan berita acara Yudisium.

2.9 Yudisium

- a. Yudisium adalah pengumuman hasil ujian TA (lulus/ tidak lulus), yang dilaksanakan di tingkat fakultas, dipimpin oleh Dekan FSRD ISI Denpasar.
- b. Semua mahasiswa peserta Ujian TA wajib mengikuti kegiatan Yudisium.
- c. Mahasiswa yang dinyatakan "Lulus" Ujian TA adalah mahasiswa yang memperoleh nilai A, B, atau C.
- d. Mahasiswa yang sudah dinyatakan lulus, wajib menyetor 1 (satu) eksemplar karya tulis (skrip/ pengantar karya atau skripsi) untuk arsip di perpustakaan FSRD.
- e. Mahasiswa yang sudah dinyatakan lulus, minimal 1 (satu) karya cipta TA-nya dikoleksi di tingkat program studi.
- f. Bagi mahasiswa yang memperoleh nilai "D", diberikan kesempatan mengikuti Ujian TA ulang 3 (tiga) bulan berikutnya, setelah melakukan perbaikan terhadap karya cipta/ karya tulis TA sesuai dengan keputusan Tim Penguji. Dan dalam melakukan perbaikan-perbaikan tugas, mahasiswa tetap harus berkonsultasi dengan dosen pembimbing. Nilai bagi mahasiswa yang mengikuti ujian TA ulang, maksimal C. Mahasiswa yang mengikuti ujian TA ulang, tidak dikenai biaya administrasi kembali.
- g. Mahasiswa yang memperoleh nilai E harus mengulang pada semester berikutnya. Apabila baru 1 (satu) semester menempuh TA, yang bersangkutan diperkenankan menggunakan judul/ kasus TA sebelumnya, atas persetujuan Tim Penguji TA. Nilai kelulusan maksimal yang bisa diperoleh adalah C. Tetapi apabila yang bersangkutan mengajukan judul/ kasus baru pada periode TA berikutnya, maka yang bersangkutan diperlakukan sama dengan mahasiswa yang mengambil TA baru.

2.10 Wisuda

- a. Wisuda adalah upacara pelantikan seorang mahasiswa sebagai sarjana, yang dilakukan di tingkat institut oleh Rektor ISI Denpasar.
- b. Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus dalam Yudisium, berhak mengikuti upacara wisuda di Institut Seni Indonesia Denpasar, setelah memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh panitia wisuda.
- c. Mahasiswa yang telah lulus ujian TA dan telah diwisuda oleh rektor, berhak memperoleh ijazah sarjana dan diberi gelar Sarjana Seni (S.Sn).

BAB III

PEMBIMBING, PENGUJI DAN UJIAN TA

3.1 Dosen Pembimbing

Dalam penyusunan kegiatan TA, mahasiswa memperoleh arahan dan bimbingan dari 2 (dua) orang Dosen Pembimbing, yang terdiri dari Pembimbing I dan Pembimbing II.

3.1.1 Kriteria dan Penetapan Pembimbing

- a. Dosen tetap FSRD ISI Denpasar dengan jabatan akademik sekurang – kurangnya Lektor golongan III/c atau Asisten Ahli yang telah menyelesaikan pendidikan S2.
- b. Menguasai bidang ilmu yang diambil sebagai kasus atau tema mahasiswa TA.
- c. Bersedia bertindak sebagai pembimbing mahasiswa dengan tugas dan tanggungjawab sebagaimana yang tercantum dalam uraian tugas pembimbing.
- d. Apabila dalam suatu program studi (prodi) kriteria dosen pembimbing tidak terpenuhi, ketua prodi tersebut dapat memohonkan dosen pembimbing dari prodi lain seijin pimpinan fakultas.
- e. Apabila dalam suatu prodi terbatas jumlah dosennya, maka sesuai dengan Ekwivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP), seorang dosen diperkenankan membimbing TA maksimal 6 orang mahasiswa.
- f. Calon Dosen Pembimbing dapat diusulkan oleh mahasiswa kepada ketua jurusan/ ketua program studi.
- g. Dosen pembimbing diangkat dan ditetapkan berdasarkan SK Dekan FSRD ISI Denpasar, setelah diputuskan di tingkat prodi, sepengetahuan ketua jurusan.

3.1.2 Uraian Tugas

Dosen Pembimbing TA memiliki tugas dan kewajiban:

- a. Mengarahkan, membimbing dan mengawasi semua tahap kegiatan mahasiswa bimbingannya, baik yang memilih TA Penciptaan Karya Seni/ Desain atau TA Pengkajian (Skripsi).
- b. Membimbing mahasiswanya minimal 1 (satu) kali dalam seminggu.
- c. Berhak tidak mengizinkan mahasiswa bimbingannya ujian TA, apabila karya cipta atau karya tulis mahasiswa tersebut dinilai belum memenuhi syarat layak uji.
- d. Membimbing untuk penyempurnaan karya/ karya tulis mahasiswa bimbingannya setelah ujian TA, apabila masih ada yang perlu disempurnakan/ diperbaiki.

3.1.3 Kegiatan Bimbingan

- a. Kegiatan bimbingan wajib dilaksanakan di kampus (di kelas/ studio).
- b. Apabila karena sesuatu hal kegiatan bimbingan di kampus tidak bisa dilaksanakan, maka berdasarkan kesepakatan dosen pembimbing dengan mahasiswa, kegiatan bimbingan dapat dilakukan di rumah dosen pembimbing.
- c. Mahasiswa TA wajib melaksanakan kegiatan bimbingan kepada masing-masing dosen pembimbing minimal 1 (satu) kali dalam seminggu, dibuktikan dengan Kartu Bimbingan/ Asistensi.

- d. Mahasiswa dapat mengikuti Ujian TA, apabila kedua dosen pembimbing menyatakan layak ikut ujian TA, dinyatakan dengan Surat Keterangan Layak Ujian TA yang ditandatangani kedua dosen pembimbing.

3.2 Dosen Penguji

Susunan dosen penguji TA ditentukan oleh masing-masing ketua program studi, sesuai dengan kompetensi dosen yang ditugaskan menguji (sepengetahuan ketua jurusan).

3.2.1 Syarat Penguji

- a. Dosen penguji TA minimal dosen dengan jabatan akademik Lektor dengan pangkat/ Golongan III/c pada program studi mahasiswa yang diuji. Apabila pada program studi tersebut kriteria minimal dosen penguji masih terbatas, maka Dekan FSSRD c.q. Pembantu Dekan I dapat menugaskan dosen dengan jabatan akademik Asisten Ahli berpangkat/ Golongan III/b, atau sekurang-kurangnya telah menyelesaikan studi S2 menjadi pembimbing.
- b. Syarat Khusus untuk Penguji Utama adalah dosen senior dengan Jabatan Guru Besar, Doktor atau minimal telah menduduki Jabatan Lektor Kepala dengan Pangkat/ Golongan IV/a.
- c. Apabila dalam suatu program studi belum ada dosen yang memenuhi syarat sebagai penguji utama, maka ketua program studi dapat memohonkan penguji utama dari jurusan/ program studi lain seijin Dekan c.q. Pembantu Dekan I.

3.2.2 Susunan Penguji

Jumlah penguji ditentukan sebanyak 5 (lima) orang untuk setiap mahasiswa dan ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan atas usulan ketua program studi dan sepengetahuan jurusan., terdiri dari:

- a. Ketua Sidang (moderator) ditugaskan kepada Dosen Pembimbing I
- b. Sekretaris Sidang ditugaskan kepada Dosen Pembimbing II
- c. Penguji Utama ditugaskan kepada Dosen Senior (Guru Besar, Doktor, Lektor Kepala), sesuai dengan prodi mahasiswa peserta ujian TA.
- d. Anggota Penguji berjumlah 2 orang, ditugaskan kepada 2 (dua) orang dosen yang keahlian atau profesinya sesuai dengan thema atau kasus mahasiswa TA yang diuji.

3.2.3 Tugas Tim Penguji

Ketua Sidang (moderator):

- a. Memimpin jalannya sidang/ ujian TA.
- b. Membacakan berkas persyaratan mahasiswa yang diuji.
- c. Mengalokasikan waktu dan menetapkan giliran setiap penguji bertanya.
- d. Ikut menguji pada termin terakhir atau memberi masukan.
- e. Menutup sidang/ ujian.

Sekretaris Sidang:

- a. Memeriksa kelengkapan berkas persyaratan ujian mahasiswa.

- b. Membagikan dan mengambil formulir penilaian setiap penguji.
- c. Memanggil mahasiswa yang diuji dan mempersilahkan ke luar ruangan setelah diuji.
- d. Mengingatkan alokasi waktu yang telah ditetapkan Ketua Sidang.
- e. Ikut menguji pada termin terakhir atau memberi masukan.
- f. Mengisi formulir catatan perbaikan mahasiswa yang diuji dan batas waktu penyelesaiannya.
- g. Menghitung rekapitulasi nilai tim penguji
- h. Mengisi berita acara ujian.

Penguji Utama dan Anggota Penguji

- Bertugas menguji dan menilai karya seni/ desain, karya tulis, keterampilan berkarya, wawasan keilmuan, penguasaan materi/ presentasi dan sikap.

3.2.4 Penguji Berhalangan

- a. Apabila seorang penguji yang telah ditetapkan berhalangan sebagai penguji, maka penguji bersangkutan wajib menginformasikannya kepada panitia ujian selambat-lambatnya 3 (tiga) hari sebelum pelaksanaan ujian TA, agar segera bias ditunjuk penguji pengganti, setelah berkoordinasi dengan ketua program studi mahasiswa yang diuji.
- b. Apabila dalam keadaan darurat, seorang penguji baru bias menginformasikan tidak bisa menguji saat akan berlangsungnya ujian, maka Dekan, Pembantu Dekan I bisa mengambil-alih atau mendelegasikan tugas penguji tersebut kepada Ketua Jurusan atau Ketua Program Studi mahasiswa yang diuji, atau menunjuk seorang dosen penguji pengganti yang memiliki keahlian/ profesi yang sama dengan dosen penguji yang diganti.

3.3 Sahnya Ujian

Ujian dianggap sah, jika dihadiri oleh sekurang – kurangnya 3 orang dosen penguji.

3.4 Penilaian Ujian Tugas Akhir

3.4.1 Penilaian TA Penciptaan Karya Seni/ Desain

- a. Penilaian terhadap Karya (65%)
 - Topik yang diangkat (kesesuaian judul dengan tema, aktualisasi topik dan manfaat) 10%.
 - Konsep dan Metode Penciptaan 15%.
 - Kreativitas ide dan Keterampilan berkarya 20%.
 - Wujud karya 20%.
- b. Penilaian Karya Tulis (20 %) :
 - Format karya tulis (tata tulis, sistematika, kerapihan) 10%.
 - Data dan sumber informasi 10%.
- c. Unsur Penunjang (15%):

- Presentasi (penyajian, penggunaan alat peraga dan ketepatan jawaban/ penguasaan materi) 5%.
- Pengetahuan umum 5%.
- Sikap 5 %.

3.4.2 Penilaian TA Pengkajian/ Skripsi

a. Penilaian Karya Tulis (75 %) :

- Topik yang diangkat (kesesuaian judul dengan tema, aktualisasi topik dan manfaat) 10%.
- Kerangka berpikir dan Metode Penelitian 20%.
- Data dan sumber informasi 10%.
- Kemampuan analisa, penyimpulan dan saran (25%).
- Tata penulisan (10%).

b. Unsur Penunjang (25%):

- Presentasi (penyajian, penggunaan alat peraga dan ketepatan jawaban/ penguasaan materi) 10%.
- Pengetahuan umum 10%.
- Sikap 5 %.

3.4.3 Nilai Total

Rekap nilai dari semua dosen penguji TA sesuai dengan kriteria penilaian, dari nilai angka kemudian dinyatakan dengan huruf, dengan pengertian:

Nilai A : 80 – 100

Nilai B : 65 – 79

Nilai C : 55 – 64

Nilai D : 40 – 54

Nilai E : 0 – 39

Mahasiswa yang mendapat nilai D diperkenankan mengikuti ujian TA ulang, setelah memperbaiki atau melengkapi karya cipta/ karya tulis sesuai dengan keputusan Tim Penguji. dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan. Nilai kelulusan maksimal yang bisa diperoleh setelah mengikuti ujian ulang adalah C.

Mahasiswa yang mendapat nilai E harus mengulang pada semester berikutnya. Apabila mahasiswa bersangkutan baru satu semester (satu periode) mengikuti TA, judul atau kasus TA sebelumnya masih dapat dipergunakan, setelah mendapat persetujuan dari Tim Penguji. Nilai kelulusan maksimal yang dapat diperoleh pada ujian TA berikutnya adalah C.

Tetapi apabila mahasiswa yang memperoleh nilai E ini pada semester beikutnya mengajukan judul/ kasus baru, maka mahasiswa bersangkutan diperlakukan sebagai peserta TA baru.

3.5 Waktu Ujian

Setiap Ujian TA dialokasikan waktunya 1, 5 s/d 2 jam.

3.6 Kepanitiaan

Untuk pelaksanaan Ujian TA di FSRD, dibentuk suatu panitia pelaksana ujian, yang terdiri dari pimpinan fakultas, para ketua jurusan, para sekretaris jurusan, para ketua program studi, pegawai dan perwakilan dosen dari masing-masing program studi, yang dinilai mampu dan bersedia menjadi panitia. Kepanitiaan ini bertugas mulai kegiatan Pameran Karya TA, Ujian TA, sampai kegiatan Yudisium.

3.7 Penghargaan

Mahasiswa yang memperoleh nilai karya TA terbaik I – V dan IPK kumulatif tertinggi I – V, dalam Yudisium diberikan hadiah atau piagam penghargaan oleh Dekan FSRD ISI Denpasar.

BAB IV FORMAT KARYA TULIS

4.1 Bagian Awal

Bagian awal terdiri atas sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan/ pengesahan, kata pengantar, abstrak (dalam bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris), daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, daftar arti lambang, glosari dan singkatan.

4.1.1 Sampul depan

- 1) Sampul depan karya tulis TA dibuat tebal (*hard cover*) dengan warna hitam, teks dan lambang ISI Denpasar berwarna emas, serta diberi pita penanda halaman dalam berwarna biru. Teks sampul depan berisi:
 - a) Judul Karya Tulis dimulai tepat pada sembir/ pias atas.
 - b) Lambang ISI Denpasar (warna hitam) ukuran 4,5 x 4,5 cm
 - c) Nama lengkap dan NIM mahasiswa
 - d) Tulisan: Program Studi (yang ditekuni mahasiswa)
 - e) Tulisan: Jurusan (asal prodi mahasiswa)
 - f) Tulisan : FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
 - g) Tulisan : INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR
 - h) Tahun ujian TA
- 2) Kalimat atau kata ditulis dengan huruf kapital warna hitam, rata tengah

4.1.2 Halaman judul

- 1) Halaman ini memuat tulisan sama dengan sampul depan, tetapi ditulis di atas kertas warna putih (HVS).
- 2) Halaman judul tidak diberi nomor halaman

4.1.3 Halaman Pengesahan

- 1) Pengesahan Pembimbing
Halaman ini memuat tulisan:

- a). Skrip Karya/Pengantar Karya Tugas Akhir/ Skripsi ini dengan judul disusun oleh (Nama, NIM), Prodi, Jurusan.
 - b). telah diperiksa dan diuji sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Seni (S1) pada Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Denpasar.
 - c). Tanda tangan Pembimbing I dan II.
- 2) Pengesahan Lembaga
 Halaman ini memuat tulisan:
- a). Skrip Karya/Pengantar Karya Tugas Akhir/ Skripsi dengan judul disusun oleh (Nama, NIM), Prodi, Jurusan.
 - b). telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Ujian Sarjana Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Denpasar pada tgl. sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Seni (S1) dan dinyatakan sah.
 - c). Tanda tangan semua Penguji.
 - d). Mengetahui Ketua Jurusan (Nama, NIP); Mengesahkan Dekan FSRD (Nama, NIP)
- 3) Halaman Pengesahan ini memuat gambar berbayang (*watermark*) lambang ISI Denpasar warna hitam ukuran 7x7 cm
- 4) Halaman pengesahan tidak diberi nomor halaman
- 5) Contoh format halaman persetujuan terlampir.

4.1.4 Kata Pengantar

- 1) Kata pengantar mengandung uraian singkat tentang maksud penyusunan Tugas Akhir, penjelasan – penjelasan dan ucapan terimakasih.
- 2) Dalam kata pengantar tidak terdapat hal – hal yang bersifat ilmiah.
- 3) Pada bagian akhir dari kata pengantar, di sebelah kanan, 3 spasi (36 point) dibawah baris paragraf terakhir penulis mencantumkan tempat, bulan, tahun dan nama penulis

4.1.5 Abstrak

- 1) Abstrak merupakan inti sari penelitian
- 2) Alinea pertama memuat judul tugas akhir dan ditulis dengan huruf kapital
- 3) Alinea berikutnya merupakan isi abstrak yang disusun terstruktur, terdiri atas :
 - a) Latar belakang masalah, tujuan dan manfaat
 - b) Metode
 - c) Hasil dan simpulan
 - d) Kata kunci
- 4) Abstrak dibuat dalam 2 bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris

4.1.6 Daftar isi

- 1) Daftar isi disusun teratur menurut nomor halaman dan memuat hal – hal berikut beserta nomor halamannya :
 - a) Kata Pengantar
 - b) Abstrak dalam bahasa Indonesia
 - c) Abstrak dalam bahasa Inggris
 - d) Daftar isi
 - e) Daftar Tabel (kalau ada)
 - f) Daftar gambar (kalau ada)
 - g) Daftar lampiran (kalau ada)
 - h) Glosarium / Daftar singkatan dan lambang (kalau ada)
 - i) Daftar judul, sub judul, sub – sub judul dari seluruh bagian tugas akhir

- j) Daftar pustaka
- k) Lampiran
- 2) Tulisan : DAFTAR ISI, ditulis dengan huruf kapital tanpa diakhiri tanda titik, ditulis rata dengan sembir atas, rata tengah ; tulisan : halaman, ditulis rata kanan sehingga merapat pada sembir kanan, 1,5 spasi (18 point) dibawah tulisan DAFTAR ISI.
- 3) Susunan daftar isi ditulis 1,5 spasi (18 point) di bawah tulisan : Halaman. Jarak antar judul (Bab) adalah 2 spasi (24 point). Jika judul, sub judul, dan sub – sub judul tidak cukup ditulis dalam satu baris, maka baris berikutnya ditulis rata dengan huruf awal baris pertama.
- 4) Judul, sub judul, sub – sub judul dan anak sub – sub judul ditulis dengan jenis huruf yang sama.
- 5) Nomor halaman isi Daftar Isi diketik rata kanan, 0,5 cm dari sembir kanan.
- 6) Isi daftar isi dan nomor halamannya dihungkan dengan titik (.....) ; titik – titik diketik rata kanan, diakhiri tiga spasi ketik (*space bar*) sebelum huruf H dari kata Halaman.
- 7) Contoh Daftar Isi terlampir.

4.1.7 Daftar tabel

- 1) Daftar tabel disusun secara berurut sesuai dengan nomor tabel dan halamannya
- 2) Tulisan DAFTAR TABEL ditulis dengan huruf kapital, rata tengah dan ditempatkan rata sembir atas.
- 3) Tulisan : Nomor ditulis rata dengan sembir kiri dan tulisan Halaman diketik rata dengan sembir kanan dengan jarak dua spasi (24 point) di bawah tulisan DAFTAR TABEL.
- 4) Judul tabel diketik dengan format *title case* (huruf kapital setiap awal kata, kecuali kata hubung). Judul diketik dengan jarak 3 ketukan *space bar* di sebelah kanan tulisan Nomor. Jarak antar judul tabel adalah 1,5 spasi (18 point). Jika Judul lebih dari satu baris, baris kedua dan seterusnya diatur rata dengan huruf awal judul, dan judul diketik dengan format pengetikan satu spasi (12 point).

4.1.8 Daftar gambar

- 1) Daftar gambar diletakkan setelah daftar tabel, berisi urutan judul gambar dan nomor halamannya. Daftar gambar diketik dengan format yang sama dengan daftar tabel.

4.1.9 Daftar lampiran

Daftar lampiran diletakkan setelah daftar gambar, berisi urutan judul lampiran dan nomor halamannya. Daftar lampiran diketik dengan format yang sama dengan daftar tabel.

4.1.10 Daftar arti lambang, glosari dan singkatan

- 1) Daftar glosarium, lambang dan singkatan memuat glosarium, yaitu kata yang perlu mendapat penjelasan, lambang dan singkatan yang digunakan dalam tesis. Bagian ini diperlukan jika dalam laporan penelitian digunakan banyak glosarium, dan singkatan.
- 2) Daftar ini dibuat dengan format yang sama dengan daftar tabel, yaitu kolom pertama berisi glosarium, singkatan dan lambang, sedangkan kolom kedua berisi penjelasan, arti, dan keterangan.
- 3) Contoh format daftar isi, lambang dan singkatan tercantum pada lampiran.

4.2 Bagian Utama

Bagian utama karya tulis terdiri atas : pendahuluan, kajian pustaka, kerangka konsep dan hipotesis, metode penelitian, hasil penelitian, pembahasan, simpulan dan saran.

4.2.1 Pendahuluan

Pendahuluan memuat suatu gambaran yang jelas dan latar belakang mengapa karya penciptaan/ desain/ penelitian ini perlu dilakukan. Serta memuat tentang kedudukan masalah penciptaan/ desain/ yang diteliti dalam lingkup permasalahan yang lebih luas, tujuan penciptaan/ mendesain/ penelitian, dan manfaat penelitian, baik bagi perkembangan ilmu pengetahuan maupun aplikasi praktis di masyarakat.

4.2.2 Tinjauan pustaka/ Landasan Teori

Tinjauan pustaka memuat uraian sistematis tentang konsep pemikiran, dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah yang diteliti sebagai landasan hipotesis. Konsep dan fakta yang dikemukakan bersumber dari dokumen yang sudah atau belum dipublikasikan dan sedapat mungkin diambil dari sumber aslinya, bukan mengutip dari kutipan. Semua sumber yang dipergunakan harus dirujuk dengan mencantumkan nama penulis dan tahun penerbitan.

4.2.3 Kerangka konsep dan hipotesis

Kerangka konsep/pikir merupakan konsep teoretik pemecahan masalah, digambarkan dalam bentuk bagan hubungan antar variabel. Identifikasi variabel yang berhubungan dengan hipotesis diklarifikasikan untuk memudahkan pemilihan rancangan penelitian. Hipotesis merupakan pernyataan singkat yang disimpulkan dari landasan teoretik atau tinjauan/kajian pustaka dan mengacu pada faktor sementara (objek) yang merupakan jawaban sementara dari masalah yang akan diteliti. Penelitian yang sifatnya deskriptif tidak memiliki hipotesis secara eksplisit yang harus dibuktikan.

4.2.4 Metode penelitian

Bagian ini memuat penjelasan langkah-langkah secara rinci dan kronologis penelitian yang akan dilakukan, mulai dari tempat dan waktu penelitian, populasi, sampel (besar dan cara pemilihan), definisi operasional variabel, alat dan cara pengumpulan data, prosedur dan cara analisis data (analisis statistik yang dipergunakan) termasuk uji hipotesis.

4.2.5 Hasil penelitian

Data hasil penelitian dapat disajikan dalam bentuk naratif, tabular maupun semitabular, grafik atau gambar, foto dan bentuk lainnya. Tabel analisis harus disertai dengan simpulan hasil analisis secara deskriptif atau analitik dari uji hipotesis yang dilakukan.

4.2.6 Pembahasan

Pembahasan memuat uraian tentang hal – hal yang mendukung ataupun yang tidak mendukung hasil penelitian yang diambil dari kajian teoritik atau hasil – hasil penelitian terdahulu yang relevan. Kelemahan yang mungkin terdapat dalam penelitian ini dapat juga disampaikan atau diuraikan secara khusus dalam Bab tersendiri.

4.2.7 Penutup

- 1) Simpulan dan saran dibuat dalam paragraf yang terpisah
- 2) Simpulan adalah pernyataan ringkas hasil pembahasan dari hasil penelitian yang merupakan jawaban dari permasalahan yang diteliti
- 3) Saran dibuat berdasarkan hasil penelitian dan pengalaman serta pertimbangan peneliti yang ditujukan kepada para peneliti yang akan melanjutkan atau mengembangkan penelitian yang sudah diselesaikan atau untuk diaplikasikan

4.3 Bagian Akhir

Bagian akhir memuat daftar pustaka dan lampiran

4.3.1 Daftar pustaka

Daftar pustaka memuat pustaka yang diacu dalam laporan penelitian dan disusun ke bawah menurut abjad berdasarkan nama belakang penulis dengan kriteria sebagai berikut (mengacu pada cara Harvard):

- 1) Untuk buku, ditulis berturut-turut nama penulis, tahun terbit, judul buku (dengan huruf miring), jilid, nomor terbit atau edisi (kalau ada), nama penerbit dan tempat penerbit.
- 2) Untuk jurnal dan majalah, ditulis nama penulis, tahun terbit, judul tulisan, singkatan resmi nama jurnal/majalah (dengan huruf miring), volume, nomor terbitan dan nomor halaman yang diacu.
- 3) Untuk penulisan pustaka yang penulisnya tidak memiliki nama keluarga, ditulis sesuai dengan namanya (lihat contoh).
- 4) Artikel yang diambil dari CD ROM, pada bagian akhir ditulis CD-ROM yang menunjukkan sumber artikel.
- 5) Sedangkan artikel yang diakses melalui akses Internet, ditulis: nama penulis, last update atau copyright date, judul halaman dalam tanda petik, nama website diketik miring dalam tanda kurung.
- 6) Penulisan pustaka ditulis secara konsisten menggunakan cara Harvard (dengan sedikit modifikasi).
- 7) Contoh cara penulisan pustaka tercantum pada lampiran 19.

4.3.2 Lampiran

Lampiran memuat hal – hal yang diperlukan untuk melengkapi uraian yang telah disajikan pada bagian utama Tugas Akhir

BAB V TATA CARA PENULISAN

Setiap perguruan tinggi memiliki ketentuan atau pedoman tersendiri menyangkut penulisan Tugas Akhir. Tetapi pada dasarnya konvensi penulisannya sama. Konvensi penulisan Tugas Akhir antara lain menyangkut bentuk (bahan, perwajahan, penomoran), dan menyangkut bagian-bagiannya (judul, judul-judul bab, judul subbab, judul tabel/grafik/histogram/bagan/ gambar, daftar pustaka/ rujukan dan lampiran). Berikut ini akan diuraikan tata cara penulisan secara singkat.

5.1 Bahan, Jumlah Halaman dan Huruf

Bahan yang digunakan untuk mengetik karya tulis TA adalah kertas HVS, berukuran kuarto atau A4 (21,5 X 28 cm). Khusus untuk sampul (kulit) digunakan kertas yang agak tebal (*hard cover*). Jumlah halaman karya tulis TA berkisar antara 30 - 60 halaman, dengan jarak ketikan 1,5 – 2 spasi.

Pengetikan dilakukan dengan menggunakan alat bantu komputer, dengan huruf standar Times New Romans. Ukuran huruf (*font size*) 12 poin, ukuran huruf judul pada

sampul depan dan sampul dalam 16 poin, sub judul 14 poin, identitas penulis 12 poin, nama perguruan tinggi (institut) dan fakultas 14 poin.

5.2 Perwajahan

Yang dimaksud dengan perwajahan adalah tata letak (*lay out*) unsur-unsur karya tulis TA serta aturan penulisan unsur-unsur tersebut, yang dikaitkan dengan segi keindahan dan estetika naskah. Tata letak dan penulisan unsur-unsur karya tulis TA harus diupayakan sebaik-baiknya agar tampak rapi dan menarik.

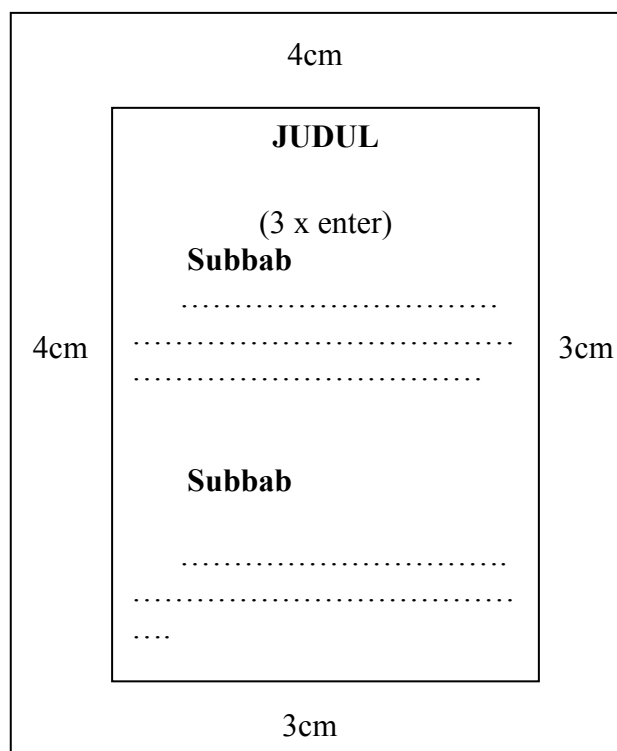
5.2.1 Batas Tepi (Pias)

Supaya tiap halaman ketikan rapi, sebaiknya diperhatikan batas-batas tepi (pias) ketikan di atas kertas yang digunakan untuk karya tulis. Batas tepi ketikan ditentukan sebagai berikut:

- Pias/ sembir atas 4 cm,
- pias bawah 3 cm,
- pias kiri 4 cm, dan
- pias kanan 3 cm.

Dalam pengetikan digunakan sistem pengetikan yang simetris, jarak bagian yang kosong kiri-kanan dan atas-bawah diatur sesuai dengan batas ketikan yang telah ditentukan.

Bagian yang dikosongkan di sebelah kiri-kanan kertas dimaksudkan agar batas ketikan naskah terlihat lurus. Dan bagian kosong pada tepi kiri kertas adalah untuk memudahkan penjilidan.



5.2.2 Penomoran

Penomoran menggunakan angka Romawi kecil, angka Romawi besar, dan angka Arab. Angka Romawi kecil (i, ii, iii, iv, v) dipakai untuk menomori HALAMAN JUDUL, HALAMAN KATA PENGANTAR, DAFTAR ISI, DAFTAR TABEL, DAFTAR GAMBAR, DAFTAR LAMPIRAN, yang diletakkan di sudut kanan bawah. Angka Arab (1, 2, 3, 4, dan seterusnya) digunakan untuk menomori halaman-halaman mulai dari pendahuluan sampai halaman terakhir. Demikian pula angka Arab ini juga dipakai untuk menomori nama-nama tabel, grafik, histrogram, bagan, dan skema.

Angka Romawi besar (I, II, III, IV, V) digunakan untuk menomori bab-bab dalam teks. Subbab dan subsubbab dinomori dengan angka Arab sistem digital, angka terakhir tidak diberi titik (seperti 1.1, 1.2, 2.1, 1.1.2, 2.2.3, 3.2.1, dst). Dalam hal ini, angka digital tidak lebih dari tiga angka. Penomoran selanjutnya menggunakan a, b, c, kemudian 1), 2), 3), selanjutnya a), b), c), dst.

Contoh penomoran dengan sistem digital:

BAB I. PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang.
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan dan Manfaat
- dst.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA/ TINJAUAN SUMBER/ KAJIAN SUMBER

- 2.1
- 2.2
- 2.2.1
- 2.2.2
- a.
- b.
- 1)
- 2)
- a)
- b)
- (1)
- (2)

dan seterusnya

Judul Bab ditulis di tengah-tengah dan sub bab/teks di bawahnya dikosongkan 3 spasi. Untuk sub Bab ditempatkan di bagian kiri dan teks di bawahnya mulai mundur tujuh ketukan atau tekan 1 tab pada komputer.

5.3 Penyajian

5.3.1 Penulisan Judul

Judul karya tulis TA diketik dengan huruf kapital seluruhnya tanpa diakhiri tanda baca. Jika judul tersebut memiliki subjudul, antara judul dan subjudul dibubuhkan titik dua (:).

Contoh judul karya tulis TA tanpa subjudul:

REDESAIN INTERIOR GEDUNG DPR PROVINSI BALI

Contoh judul karya tulis TA dengan subjudul :

PERKEMBANGAN SENI LUKIS BALI:

STUDI KASUS SENI LUKIS UBUD TAHUN 2006

5.3.2 Maksud Penyusunan

Maksud penyusunan karya tulis TA dicantumkan di bawah judul halaman dalam, yang ditulis dengan menggunakan huruf kapital pada semua awal kata, kecuali kata tugas, seperti di, dalam, dan, bagi, untuk, sebagai, dan dari. Isi pernyataan ini pun tidak bertanda baca apa pun.

Contoh:

Karya tulis ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Seni pada Fakultas Seni Rupa Dan Desain Institut Seni Indonesia Denpasar

Nama penyusun dan nomor induk mahasiswa (NIM) dicantumkan di bawah maksud penyusunan dengan didahului kata Oleh dengan huruf kapital. Nama penyusun dituliskan dengan huruf kapital. NIM tidak diberi titik dan dicantumkan di bawah nama. Di bawah NIM ditulis nama program studi, di bawah program studi ditulis jurusan.

Contoh :

Oleh
I Wayan Meganatha
NIM: 011471497
Program Studi Seni Lukis
Jurusan Seni Rupa Murni

Selanjutnya nama fakultas dan perguruan tinggi (institut) tempat menempuh studi, dicantumkan di bawah identitas penyusun yang diikuti dengan nama kota penyusunan dan tahun penyusunan. Keterangan ini dituliskan dengan huruf kapital pada semua awal kata. Dalam penulisan setiap unsur dituliskan dalam baris yang berbeda.

Contoh:

FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR
2006

5.3.3 Lembar Persetujuan

Ada dua macam lembar persetujuan. Lembar pertama adalah lembar persetujuan pembimbing. Lembar persetujuan pembimbing berisi (1) teks: Skrip Karya/Pengantar Karya Tugas Akhir/ Skripsi ini disusun oleh (nama, NIM), Program Studi, Jurusan....., Judul....., telah diperiksa dan disetujui untuk diuji sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Seni pada Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Denpasar, (2) nama lengkap dan nomor induk pegawai (NIP) Pembimbing I dan II.

Lembar persetujuan kedua adalah lembar pengesahan karya tulis oleh para penguji, ketua jurusan, dan dekan. Pengesahan ini baru diberikan setelah diadakan penyempurnaan oleh mahasiswa peserta ujian TA, sesuai dengan saran-saran yang diberikan oleh para penguji pada saat berlangsungnya ujian. Dalam lembar persetujuan dosen penguji, dicantumkan tanggal, bulan, dan tahun dilaksanakannya ujian, tanda tangan, nama lengkap dan NIP dari tiap-tiap dosen penguji, ketua jurusan dan Dekan FSRD ISI Denpasar.

5.3.4 Abstrak

Abstrak merupakan intisari tulisan dari latar belakang, masalah yang diteliti, metode yang digunakan, hasil yang diperoleh, dan simpulan, serta saran yang diajukan (bila ada). Teks abstrak diketik dengan jarak 1 spasi, maksimum 250 kata. Teks abstrak disajikan secara padat intisari tulisan yang mencakupi latar belakang, masalah yang diteliti, metode yang digunakan, hasil yang diperoleh, dan simpulan dan saran. Dalam abstrak dicantumkan kata kunci yang ditempatkan paling bawah teks abstrak. Jumlah kata kunci antara 3-5 buah. Kata kunci diperlukan untuk komputerisasi sistem informasi ilmiah.

5.3.5 Kata Pengantar

Hal-hal yang dicantumkan dalam Kata Pengantar/ Prakata antara lain ucapan terima kasih penulis yang ditujukan kepada orang-orang, lembaga, organisasi, dan pihak-pihak lain yang telah membantu dalam mempersiapkan, melaksanakan, dan menyelesaikan skripsi, tesis, dan disertasi.

Tulisan prakata diketik dengan huruf kapital, simetris di batas atas bidang pengetikan dan tanpa tanda titik. Teks Kata pengantar diketik dengan jarak dua spasi. Panjang teks tidak lebih dari dua halaman kertas ukuran kuarto (A4). Pada bagian akhir teks (pojok kanan bawah) dicantumkan kota, bulan, tahun, dan penulis (tanpa menyebutkan nama terang). Contoh prakata disajikan pada lampiran 6.

5.3.6 Daftar Isi

Dalam halaman daftar isi dimuat judul bab, judul subbab, dan judul subsubbab yang disertai dengan nomor halaman tempat pemuatannya di dalam teks. Semua judul bab diketik dengan huruf kapital, judul subbab dan subsubsubba diketik dengan huruf kecil kecuali huruf-huruf pertama kata utama. Daftar isi seyogyanya menggambarkan garis besar organisasi keseluruhan isi, sebagaimana yang dikemukakan pada Bab 2. Contoh daftar isi dapat dilihat pada lampiran 7.

5.3.7 Daftar Tabel

Ada banyak cara dalam menuliskan daftar tabel. Secara umum, halaman daftar tabel memuat nomor tabel, judul tabel, dan nomor halaman pemuatannya di dalam teks untuk setiap tabel. Judul tabel harus sama dengan judul tabel yang terdapat di dalam teks. Jarak antarbaris judul tabel diketik dengan spasi ganda, sedangkan judul tabel yang memerlukan lebih dari satu baris, jarak antarbaris diketik dengan spasi tunggal. Contoh daftar tabel dapat dilihat pada lampiran 8.

5.3.8 Daftar Gambar

Sebagian perguruan tinggi menamai daftar gambar dengan daftar ilustrasi. Pada halaman daftar gambar (atau daftar ilustrasi) dicantumkan nomor gambar, judul gambar, dan nomor halaman tempat pemuatannya di dalam teks. Judul gambar harus sama dengan judul gambar yang terdapat di dalam teks. Jarak antarbaris judul gambar diketik dengan spasi ganda,, sedangkan judul gambar yang memerlukan lebih dari satu baris, jarak antarbaris diketik dengan spasi tunggal. Contoh daftar gambar dapat dilihat pada lampiran 9.

5.3.9 Daftar Lampiran

Secara umum, halaman daftar lampiran memuat nomor lampiran, judul lampiran, dan nomor halaman pemuatannya. Judul lampiran harus sama dengan judul lampiran yang terdapat di dalam teks. Jarak antarbaris judul lampiran diketik dengan spasi ganda, sedangkan judul lampiran yang memerlukan lebih dari satu baris, jarak antarbaris diketik dengan spasi tunggal. Contoh daftar lampiran dapat dilihat pada lampiran 10.

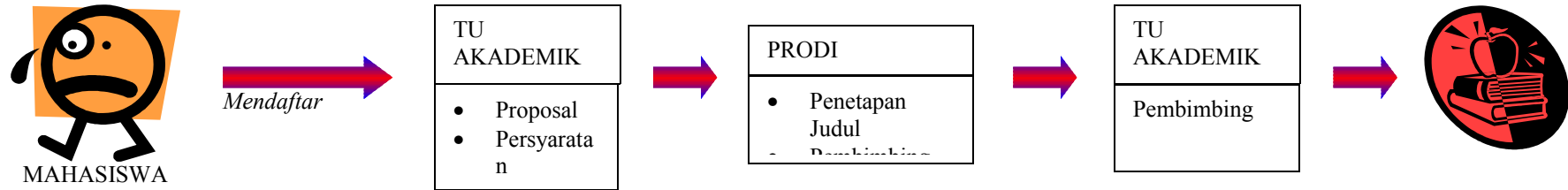
5.3.10 Daftar Lain

Jika dalam skripsi, tesis, atau disertasi banyak digunakan tanda-tanda lain yang mempunyai makna esensial, misalnya singkatan atau lambang-lambang yang digunakan dalam matematika, ilmu eksakta, teknik, bahasa, dan sebagainya, perlu ada daftar khusus mengenai tandatanda, singkatan, atau lambang-lambang dimaksud. Contoh daftar khusus disajikan pada lampiran 11.

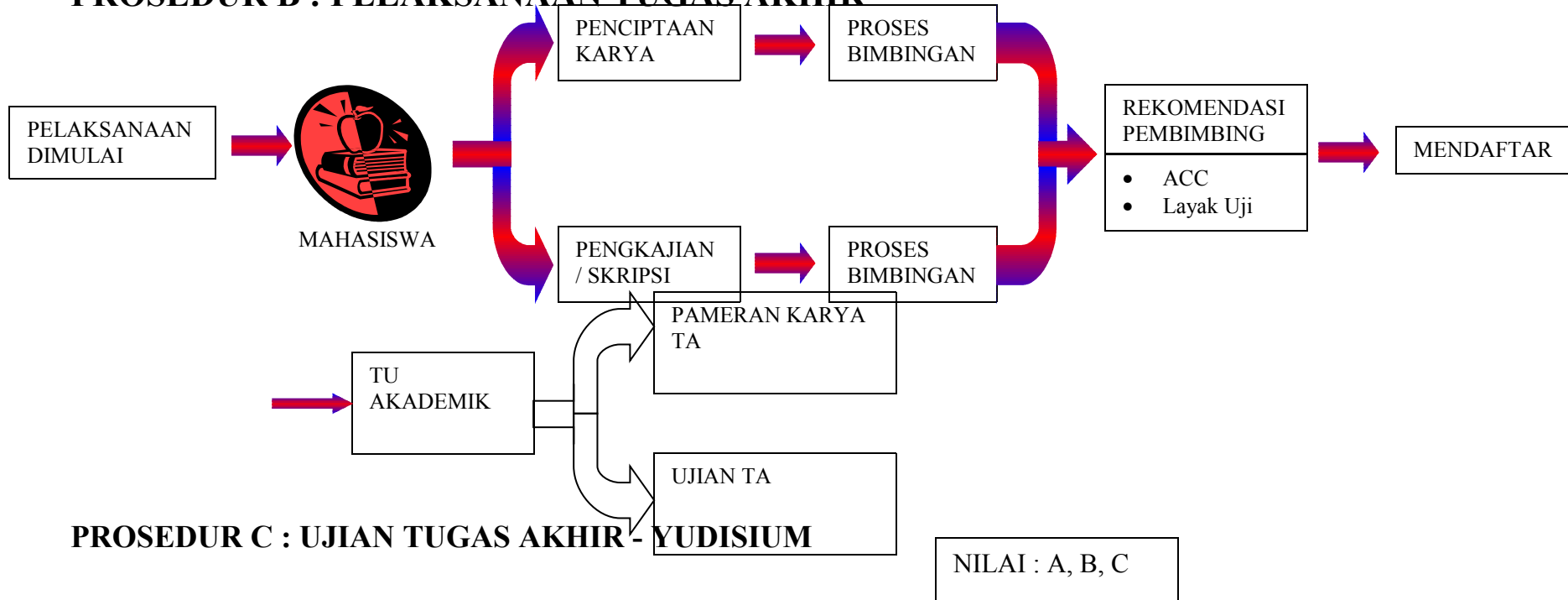
DAFTAR PUSTAKA

- Dwiloka, Bambang (et.all.), 2005. **Teknis Menulis Karya Ilmiah**. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Tim Penyusun, 2005. **Panduan Studi Institut Seni Indonesia Denpasar**.
- Tjidera, Gung Wayan, 1984. Sistem Bendera (Teknik Penyusunan Skripsi, Paper). Denpasar: Program Studi Seni Rupa Dan Disain Universitas Udayana.
- Pedoman Penulisan TA masing-masing Jurusan/ Prodi di Lingkungan ISI Denpasar.

PROSEDUR A : PENDAFTARAN DAN PENETAPAN PEMBIMBING



PROSEDUR B : PELAKSANAAN TUGAS AKHIR



PROSEDUR C : UJIAN TUGAS AKHIR - YUDISIUM

